

FAKTOR RISIKO PTERYGIUM PADA KELOMPOK TANI DI DESA PETIR KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS

Muhammad Iqbal Firdaus, Muhamad Rifqy Setyanto, Nendyah Roestijawati
Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
Email : muhammadiqbalf22@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pterygium adalah pertumbuhan jaringan fibrovaskuler pada konjungtiva bulbi yang bersifat multifaktorial. Petani merupakan profesi yang rentan mengalami pterygium karena banyak melakukan aktivitas di luar ruangan dan terpapar faktor risiko yang menyebabkan pterygium.

Tujuan: Mengetahui prevalensi dan faktor risiko pterygium pada kelompok tani di Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional study*. Sampel penelitian ini adalah 69 petani di Desa Petir Kecamatan Kalibagor Banyumas yang dipilih dengan metode *consecutive sampling*. Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuisioner, dan pemeriksaan pterygium dengan menggunakan *pen light*. Analisis data menggunakan Rasio Prevalensi.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prevalensi pterygium pada kelompok tani di Desa Petir Kecamatan Kalibagor Banyumas adalah 15,9%. Hasil analisis rasio prevalensi menunjukkan nilai rasio prevalensi dari faktor keturunan (RP = 1,200 dan CI = 1,077 – 1,337), usia (RP = 1,196 dan CI = 1,076 – 1,330), jenis kelamin (RP = 0,865 dan CI = 0,722 – 1,037), lama masa kerja (RP = 1,212 CI = 1,081 – 1,357), durasi kerja (RP = 0,884 dan CI = 0,665 – 1,175), penggunaan alat pelindung diri (RP = 1,016 dan CI = 0,814 – 1,268).

Kesimpulan: Keturunan, usia, dan lama masa kerja merupakan faktor risiko pterygium pada kelompok tani di Desa Petir Kecamatan Kalibagor Banyumas. Jenis kelamin, durasi kerja, dan penggunaan alat pelindung diri bukan merupakan faktor risiko pterygium pada kelompok tani di Desa Petir Kecamatan Kalibagor Banyumas.

Kata kunci: pterygium, petani, lama masa kerja

**RISK FACTOR FOR PTERYGIUM IN FARMER GROUP
IN PETIR VILLAGE KALIBAGOR DISTRICT
BANYUMAS REGENCY**

Muhammad Iqbal Firdaus, Muhamad Rifqy Setyanto, Nendyah Roestijawati
Faculty of Medicine Jenderal Soedirman University Purwokerto
Email : muhammadiqbalf22@gmail.com

ABSTRACT

Background: Pterygium is a multifactorial fibrovascular growth of the bulbi conjunctiva. Farmers are a profession that is prone to pterygium because they do a lot of outdoor activities and are exposed to the risk factors that cause pterygium.

Objective: To determine the prevalence and risk factors for pterygium in farmer groups in Petir Village, Kalibagor District, Banyumas Regency.

Methods: This research is an analytic observational study using a cross-sectional study approach. The sample of this research was 69 farmers in Petir Village, Kalibagor District, Banyumas who were selected by consecutive sampling method. Data collection by interview using a questionnaire, and pterygium examination using a pen light. Data analysis using prevalence ratio.

Results: The results of this study indicate that the prevalence of pterygium in farmer groups in Petir Village, Kalibagor Banyumas District is 15.9%. The results of the prevalence ratio analysis showed the prevalence ratio values of heredity (RP = 1,200 and CI = 1,077 - 1,337), age (RP = 1,196 and CI = 1,076 - 1,330), sex (RP = 0.865 and CI = 0.722 - 1.037), length of working period (RP = 1,212 CI = 1,081 - 1,357), duration of work (RP = 0.884 and CI = 0.665 - 1.175), use of personal protective equipment (RP = 1.016 and CI = 0.814 - 1.268).

Conclusion: Heredity, age, and length of working period are risk factors for pterygium in farmer groups in Petir Village, Kalibagor District, Banyumas. Gender, duration of work, and use of personal protective equipment were not risk factors for pterygium in farmer groups in Petir Village, Kalibagor District, Banyumas.

Keywords: pterygium, farmer, length of work periode